

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN *SUBJECTIVE WELL-  
BEING* PADA LANSIA DI PSTW YOGYAKARTA UNIT BUDI LUHUR<sup>1</sup>**

Lutviana,<sup>2</sup> Edi Sampurno,<sup>3</sup> Mulyanti<sup>4</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Setiap individu akan mengalami proses menjadi tua dalam tahapan hidupnya dan akan menghadapi perubahan-perubahan yang erat kaitannya menjadi sumber stres serta dapat menimbulkan depresi yang mempengaruhi mekanisme koping dan *subjective well-being*. Angkakejadian depresi pada lansia yang berada di komunitas sebesar 60% dan angka kejadian stres pada lansia yang tinggal di panti wherda lebih besar dibandingkan dengan angka depresi lansia yang berada dikomunitas yaitu 81,25%, yang artinya lansia yang tinggal di panti wherda sering mengalami stres.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan *subjective well-being* pada Lansia di PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur 2015.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden lansia di PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur yang diperoleh secara *total sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *kendall tau*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebesar 61,9% dan 66,7% memiliki tingkat *subjective well-being* sedang menunjukkan nilai *p value* 0,076.

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan *subjective well-being* pada lansia di PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur.

**Kata Kunci:** Lansia, Mekanisme koping, *Subjective well-being*.

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>4</sup>Dosen Pembimbing II

**RELATIONSHIP OF COPING MECHANISMS WITH SUBJECTIVE WELL-BEING IN THE ELDERLY IN PSTW YOGYAKARTA BUDI LUHUR**

**UNIT<sup>1</sup>**

Lutviana,<sup>2</sup> Edi Sampurno,<sup>3</sup> Mulyanti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Everyone will be facing aging process in every stages of life. On that aging process, there would be a lot of changes as stressor that potentially could make depression, impact coping mechanism and *subjective well-being*. The number of depression event in Elderly who is under community are 60% and the number of stress event in Elderly who is staying in wherda institution was bigger than the number of Elderly depression who is under community are 81,25% , that mean the Elderly who is under wherda institusion are often experiencing stress.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship of coping mechanism with *subjective well-being* in the Elderly in PSTW Yogyakarta Budi Luhur unit 2015.

**Methods:** This type of research used in this study was quantitative descriptive with draft *cross-sectional*, with a *total sample* of 42 respondents in the Elderly in PSTW Yogyakarta Budi Luhur unit in total sampling. This study used a statistical test *kendall tau*.

**Result:** The result of this reasearch shows responden who used maladatif koping mekanism in the mount of 61,9% and 66,7% have a low level *subjective well-being* showing *p value* 0,076.

**Conclusion:** There is no significant relation between koping mekanism with *subjective well-being* for the elderly in PSTW Yogyakarta Budi Luhur Unit.

**Key Word:** Elderly, Koping mekanisme, *Subjective well-being*.

---

<sup>1</sup>Title of The scintific Writing

<sup>2</sup>Students of STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta